

## ABSTRAK

**Hikmaturrizky Maulida**, NIM 1203010058, *Penerapan Model Mediasi Menurut Lawrence Boulle dalam Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Bandung.*

Data mediasi di Pengadilan Agama Bandung sepanjang tahun 2023 memperlihatkan adanya perbandingan yang cukup signifikan antara yang berhasil dan tidak berhasil, yaitu yang berhasil 56,93% dan yang tidak berhasil 35,88%. Angka keberhasilan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya penerapan salah satu model mediasi menurut Lawrence Boulle. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait seperti apa penerapan model mediasi tersebut berikut kendala dan upaya yg dilakukan dalam penyelesaian sengketa perceraian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model mediasi menurut Lawrence Boulle dalam kasus perceraian di Pengadilan Agama Bandung, untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh mediator dalam menerapkan model mediasi menurut Lawrence Boulle dalam kasus perceraian, dan untuk mengetahui upaya mediator dalam mengantisipasi kendala penerapan model mediasi menurut Lawrence Boulle dalam kasus perceraian.

Penelitian ini menggunakan teori konflik dan teori Lawrence Boulle. Dimana perceraian dapat dilihat sebagai akibat dari ketegangan dan pertentangan yang tidak terselesaikan dalam pernikahan yang dapat diselesaikan melalui jalur litigasi atau nonlitigasi. Mediasi, sebagai bagian dari penyelesaian sengketa nonlitigasi, memiliki empat model, yaitu *settlement mediation*, *facilitative mediation*, *transformative mediation*, dan *evaluative mediation*.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan jenis data Kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model mediasi menurut Lawrence Boulle dalam kasus perceraian di Pengadilan Agama Bandung adalah mediasi transformatif (*Transformative Mediation*), yang menekankan pendekatan psikologis untuk mendamaikan pasangan yang terancam bercerai. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh mediator dalam menerapkan model mediasi menurut Lawrence Boulle dalam kasus perceraian, yaitu para pihak yang menutup diri dan kesulitan berkomunikasi, pihak yang bersikeras pada egonya, pihak yang tidak beriktikad baik dengan tidak hadir dalam pertemuan mediasi, pihak yang sulit mengatur emosi, dan pihak yang tidak jujur selama mediasi. Upaya mediator dalam mengantisipasi kendala penerapan model mediasi menurut Lawrence Boulle dalam kasus perceraian, yaitu memahami kondisi para pihak, memberikan penjelasan tentang mediasi, menyesuaikan model mediasi, menciptakan lingkungan kondusif, dan menggunakan komunikasi efektif.